

KINERJA USAHA MIKRO: ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN

Muhammad Zulkarnain ^{1*}, Aurantia Marina ², Mukarramah ³

^{1, 2} Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang. Indonesia

³ Universitas Negeri Medan, Medan. Indonesia

Keyword:

Entrepreneurship, micro business, financing

Artikel History:

Submitted: Dec 1, 2024

Accepted: Dec 20, 2024

Published: Dec 30, 2024

* Corresponding author

e-mail:

m.zulkarnain28@gmail.com

Abstract

The research was conducted with the object being microenterprises in Ilir Barat District, Palembang City. Purpose of the research is to reveal wheather the performance of microenterprises is influenced by financing and entrepreneurial characteristics. The method used is quantitative. While primary data sourced from a research questionnaire with a sample of 98 respondents. The data analysis technique uses multiple linear regression equations. The results of the study obtained financing and entrepreneurial characteristic, both partially and simultaneously significant to the performance of microenterprises in Ilir Barat District, Palembang City. Financial institutions need to design financing schemes that are flexible and in accordance with the needs of micro businesses to support business growth.

Abstrak

Penelitian dilakukan dengan objek usaha mikro di Kecamatan Ilir Barat, Kota Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bahwa kinerja usaha mikro dipengaruhi oleh karakteristik pembiayaan dan kewirausahaan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Sedangkan data primer bersumber dari kuesioner penelitian dengan sampel 98 responden. Teknik analisis data menggunakan persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian memperoleh karakteristik pembiayaan dan kewirausahaan, baik sparsial maupun simultan signifikan terhadap kinerja usaha mikro di Kecamatan Ilir Barat, Kota Palembang. Lembaga keuangan perlu merancang skema pembiayaan yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan usaha mikro untuk mendukung pertumbuhan usaha.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Usaha Mikro, Pembiayaan

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya di Indonesia berdampak pada peningkatan kebutuhan serta adanya keterbatasan pendapatan. Terbatasnya pendapatan dikarenakan adanya keterbatasan lapangan pekerjaan. Hal tersebut karena lapangan pekerjaan pada berbagai dunia usaha dan juga pemerintahan yang terbatas, sehingga tidak memungkinkan semua masyarakat mendapatkannya. Untuk itu masyarakat perlu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan cara berwirausaha.



Berwirausaha ini dilakukan masyarakat yang memiliki tujuan untuk memperoleh pendapatan. Kegiatan berwirausaha memiliki sisi penting bagi pelaku usaha terkait dengan pendapatan. Dimana pendapatan dalam berwirausaha adalah keberhasilan dari usaha yang dijalankan, sehingga keberhasilan berwirausaha merupakan bagian kinerja dari usaha. Sehingga kinerja usaha dapat diartikan sebagai pencapaian dari usaha yang dioperasikan. Hal ini senada dengan pendapat (Sobandi, 2006) dalam (Adhi S & Ismail, 2017), bahwa kinerja merupakan sesuatu yang digapai organisasi usaha dalam masa waktu tertentu melalui masukan, keluaran dan perolehan serta dampaknya pada berbagai dimensi kehidupan.

Kinerja usaha dapat dipengaruhi oleh adanya pembiayaan dan juga karakteristik kewirausahaan (Syarif et al., 2022). Pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan terdiri dari pembiayaan *mudharabah* dan *ijarah*. Pembiayaan *mudharabah* menurut fatwa DSN No 07/DSN-MUI/IV/200 mengenai pembiayaan *Qiradh*. *Mudharabah* menjadi suatu akad kerjasama bank sebagai yang memiliki uang (*shahibuul maal*) dengan nasabah (*mudharib*) yang memiliki keahlian serta keterampilan dalam mengoperasikan usaha yang dioperasikan serta halal (Nadia Lara Sapitri et al., 2023). Pembiayaan ini penting bagi pelaku usaha dalam hal permodalan usaha, sehingga karakteristik kewirausahaan berupa kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko dan adanya orientasi masa depan dalam berwirausaha dapat dijalankan.

Karakteristik kewirausahaan pelaku usaha mikro dapat dikaitkan dengan sukses atau tidaknya kinerja dari usaha mikro. Karakteristik wirausaha menjadi bagian dari diri wirausahawan, seperti saat usaha mengalami gangguan maka dengan adanya karakteristik yang kuat dalam berwirausaha akan tetap menjalankan usaha. Karakteristik kewirausahaan tercermin dari upaya pemilik usaha yang setelah menerima pembiayaan dari lembaga keuangan, berkomitmen untuk mengelola usahanya dengan optimal guna meningkatkan pendapatan dan memastikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran atau pengembalian pembiayaan. Dengan demikian, pembiayaan yang diperoleh dan juga karakteristik kewirausahaan yang dimiliki pengelola usaha mikro, diharapkan akan dapat membantu pertumbuhan ekonomi lokal dan mengembangkan usaha mikro dimasa mendatang khususnya di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

Berdasarkan data dari website Dinas Perdagangan dan Perindustrian, terdapat 80.563 usaha mikro di Kota Palembang, dengan 4.215 di antaranya berada di

Kecamatan Ilir Barat I, yang mencakup 5,24% dari total tersebut. Usaha mikro di wilayah Ilir Barat I, Kota Palembang, umumnya telah beroperasi selama rentang waktu 5 hingga 30 tahun. Sebagian usaha mikro menunjukkan kinerja berdasarkan pendapatan yang diperoleh setiap periode. Namun, tidak semua usaha mikro mengalami peningkatan pendapatan secara konsisten. Beberapa usaha terkadang menghadapi kerugian akibat penurunan volume penjualan, tetapi tetap mampu bertahan hingga akhirnya kembali meraih keuntungan. Kinerja usaha mikro di Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, juga terbantu dengan pembiayaan.

Pemilik usaha kecil memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia, salah satu lembaga keuangan syariah. Berdasarkan penelitian sebelumnya (Adhi S & Ismail, 2017; Apriani, 2021), pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Sejalan dengan temuan tersebut, pembiayaan yang diterima pemilik usaha mikro umumnya digunakan untuk pengembangan usaha. Sebagian pemilik usaha bahkan telah mengakses pembiayaan lebih dari satu kali, karena keberhasilan mereka dalam melunasi pembiayaan sebelumnya serta kebutuhan untuk terus mengembangkan usaha. Namun, terdapat pula pemilik usaha mikro yang mengalami kesulitan dalam pengembalian pembiayaan, yang berdampak pada keraguan pihak bank untuk memberikan pembiayaan di periode selanjutnya. Kesulitan pengembalian ini biasanya disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha dan kurangnya kegigihan dari pemilik usaha dalam menjalankan usahanya.

Karakteristik kewirausahaan berkaitan dengan keinginan pelaku usaha untuk menerapkan manajemen pada setiap aspek dalam menjalankan usahanya (Syarif et al., 2022). Dengan kata lain, keberadaan karakteristik kewirausahaan dapat memperkuat kemampuan pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya. Ketika menghadapi kendala, pelaku usaha akan berupaya mencari solusi hingga usaha tersebut dapat kembali berjalan dengan baik dan menghasilkan pendapatan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan masukan kepada pihak-pihak yang menyediakan pembiayaan, terutama dalam merumuskan kebijakan pembiayaan bagi usaha mikro. Usaha mikro memiliki peran yang signifikan, tidak hanya memberikan manfaat bagi pelaku usahanya berupa pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dan mengurangi pengangguran, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi skala kecil yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kinerja usaha

mikro terbantu oleh adanya pembiayaan, serta berkembang lebih baik ketika didukung oleh karakteristik kewirausahaan.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja usaha mikro biasanya terfokus hanya pada satu variabel, baik pembiayaan atau karakteristik kewirausahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menggabungkan dua variabel tersebut—pembiayaan dan karakteristik kewirausahaan—khususnya pada usaha mikro. Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan dan temuan dari riset terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha mikro di Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kausalitas yaitu untuk mengetahui serta menguji terkait hubungan serta pengaruh dari variabel variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Sugiyono, 2020). Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas disini adalah pembiayaan (X_1) serta karakteristik kewirausahaan (X_2) terhadap variabel bebas berupa kinerja usaha pada usaha mikro.

Kuesioner penelitian disebarkan kepada populasi penelitian dengan jumlah usaha mikro sebanyak 4.215 usaha mikro yang terdapat di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Kemudian karena jumlah populasi yang besar, sampel yang dijadikan untuk penelitian memakai tehnik *purposive sampling* yaitu menentukan sampel memakai pertimbangan (Jaya, 2020), pertimbangannya adalah usaha mikro, usaha sudah berjalan 5 tahun atau lebih, kemudian pernah menggunakan modal dengan pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia, usaha mikro berada di Kecamatan Ilir Barat I serta bersedia dilakukan penelitian.

Penentuan banyaknya sampel memakai ketentuan dari Slovin (Suliyanto, 2020), $n = N / (1 + N \cdot e^2)$. keterangan, n = sampel, N = populasi, e = *error term*. Sehingga sampel adalah sebanyak $(4.215 / (1 + (4.215 \times 0,01^2))) = 97,68$ dan dibulatkan menjadi 98 unit. Sehingga jumlah sampel akan digunakan sebanyak 98 unit usaha mikro.

Teknik analisa di penelitian ini yaitu kausalitas dengan metode kuantitatif, maka penelitian menggunakan uji statistik dengan urutan yaitu uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilakukan uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan uji linieritas), selanjutnya persamaan regresi linier berganda yang diikuti dengan uji kofisien determinasi (R^2), uji t serta F. pengujian menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 26.

Persamaan uji regresi sebagai berikut (Sugiyono, 2020):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Y = Variabel terikat (kinerja usaha)

a = Constant

b₁, b₂ = koefisien regresi

X₁ = Variabel bebas1 (pembiayaan)

X₂ = variabel bebas 2 (karakteristik kewirausahaan)

e = Kesalahan prediksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan penyebaran kuesioner penelitian dapat diketahui pada hasil salah satunya adalah pengujian validitas dan reliabilitas. Hasil uji tersebut dengan menggunakan *validity test* dengan aplikasi SPSS mendapatkan hasil dengan nilai $\text{sig} < \alpha 5\%$.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

No	Variabel/Pernyataan	Sig	Keterangan
1	Kinerja Usaha (Y)		
	P1	0,000	Valid
	P2	0,000	Valid
	P3	0,000	Valid
	P4	0,000	Valid
	P5	0,000	Valid
	P6	0,000	Valid
2	Pembiayaan (X ₁)		
	P1	0,000	Valid
	P2	0,000	Valid
	P3	0,000	Valid
	P4	0,000	Valid
	P5	0,000	Valid
	P6	0,000	Valid
	P7	0,000	Valid
	P8	0,000	Valid
	P9	0,000	Valid
	P10	0,000	Valid
3	Karakteristik Kewirausahaan (X ₂)		
	P1	0,000	Valid
	P2	0,000	Valid
	P3	0,000	Valid
	P4	0,000	Valid
	P5	0,000	Valid

P6	0,000	Valid
P7	0,000	Valid
P8	0,000	Valid
P9	0,000	Valid
P10	0,000	Valid

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS, 2024

Tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas pada 16 pernyataan yang terdiri dari 6 pernyataan pada variabel Y (kinerja usaha), variabel X_1 (pembiayaan) dan variabel X_2 (karakteristik kewirausahaan). Berdasarkan hasil hitung dengan SPSS secara keseluruhan dengan nilai $sig < \alpha$ 5%, dan dapat dinyatakan bahwa pertanyaan pada angket valid serta dapat untuk mengukur yang akan akan diukur yaitu variabel penelitian.

Uji reliabilitas memakai nilai dari *cronbach's Alpha (CA)*, apabila nilai CA lebih dari 0,6 maka dapat dinyatakan realibel. Hasil hitung yaitu:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Hasil Uji	Keterangan
1	Kinerja usaha (Y)	0,717	Realibel
2	Pembiayaan (X_1)	0,673	Realibel
3	Karakteristik Kewirausahaan (X_2)	0,783	Realibel

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS, 2024

Tabel 2 menunjukkan nilai hasil uji dengan CA lebih dari 0,6, pada variabel Y sebesar 0,717, X_1 sebesar 0,673 dan X_2 sebesar 0,783, sehingga semua variabel adalah reliabel, atau dapat digunakan serta memiliki kekonsistenan.

Pengujian regresi linier berganda dilakukan juga dengan asumsi klasik sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas di penelitian ini memakai nilai dari nilai asymsig yang dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.82378032
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067

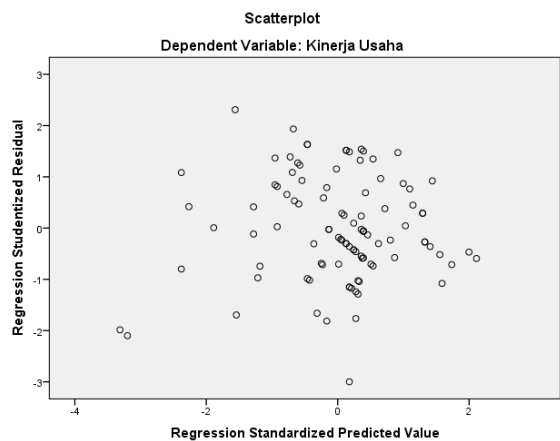
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.669
Asymp. Sig. (2-tailed)		.763
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS, 2024		

Dengan demikian hasil hitung di dapatkan nilai Asymp. sig pada tabel adalah 0,763 dan nilai tersebut lebih dari 5% atau 0,05, dapat dinyatakan data berdistribusi normal dan asumsi normalitas dipenuhi.

2. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar 1. Scatter Plot



Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan gambar di atas memakai gambar *scatterplot* dimana plot-plot tidak membentuk pola dan bersebaran diantara titik titik nol, berdasarkan gambar maka dapat dinyatakan heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian asumsi klasik dengan multikolinearitas dengan dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pembiayaan	,400	2,501
	Karakteristik Kewirausahaan	,400	2,501

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS, 2024

Hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh hasil uji multikolinearitas untuk *tolerance* > 0,1 dan *Varianc Inflaton Factor* (VIF) < 10, sehingga variabel penelitian untuk independen pembiayaan dan karakteristik kewirausahaan tidak terjadi multikolinearitas atau kesamaan diantara keduanya.

4. Uji Linearitas

Pengujian untuk linearitas memakai *test of linearity* dengan menggunakan nilai *sig linearity* > 0,05, hasil uji yaitu:

Tabel 5. Uji liniearitas

No	Variabel	Hasil
1	Pembiayaan – Kinerja usaha	0,066 > 0,05
2	Karakteristik kewirausahaan– Kinerja usaha	0,138 > 0,05

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *linierity* > 5%, pembiayaan diperoleh 0,066 > 0,05, pada variabel karakteristik kewirausahaan sebesar 0,138 > 0,05 sehingga diantara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear.

Setelah dilakukan asumsi klasik maka hasil dari regresi linier berganda yang dihitung memakai aplikasi SPSS yaitu:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,053	4,096		,013	,990
1					
Pembiayaan	,600	,140	,469	4,286	,000
Karakterik Kewirausahaan	,466	,169	,302	2,759	,007

a. Dependent Variabel: Kinerja usaha

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS, 2024

Persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 0,053 + 0,600X_1 + 0,466X_2$$

Nilai 0,053 yaitu nilai konstan yaitu nilai kinerja usaha sebelum dipengaruhi oleh variabel independen pembiayaan dan karakteristik kewirausahaan. Koefisien regresi pembiayaan sebesar 0,600 menunjukkan apabila pembiayaan meningkat sebesar 1 % maka kinerja usaha turut meningkat sebesar 0,600 atau 60%, dengan asumsi

variabel karakteristik kewirausahaan bernilai tetap. Pengaruh positif dari pembiayaan terhadap kinerja usaha mikro, menunjukkan dengan adanya pembiayaan yang didapatkan pelaku usaha mikro dapat membantu permodalan usaha, sehingga dapat terus dikembangkan dimasa yang akan datang.

Koefisien regresi variabel karakteristik kewirausahaan sebesar 0,466 menunjukkan bila karakteristik kewirausahaan meningkat maka kinerja usaha akan semakin meningkat sebesar 0,466, dengan asumsi variabel pembiayaan bernilai tetap. Pengaruh positif dari karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha mikro, menunjukkan dengan adanya karakteristik kewirausahaan seperti percaya diri, dan adanya orientasi pada tugas dan hasil yaitu melaksanakan usaha dan berharap akan memperoleh keuntungan. Hal tersebut dapat memberikan dampak pada pengembangan usaha mikro dimasa mendatang.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menggunakan nilai *R squared* bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 ^a	,531	,521	3,86260

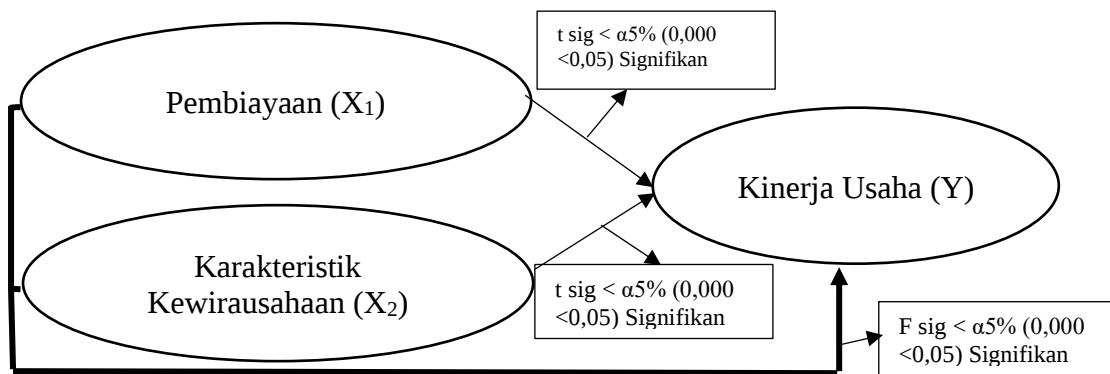
a. Predictors: (Constant), Karakteristik Kewirausahaan, Pembiayaan

b. Dependent Variable: Kinerja usaha

Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 7 di ketahui nilai (R^2) dari kolom *R Square* dengan nilai 0,531 = 53,1%, nilai tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan dan karakteristik pembiayaan dapat mempengaruhi kinerja usaha yaitu 53,1% kemudian kekurangannya 46,9% dijelaskan oleh variabel variabel lain belum ada di dalam penelitian ini dapat berupa produk, promosi dan harga.

Uji t dan F



Sumber: Hasil olahan data dengan SPSS, 2024

Hasil Uji F

Pengujian simultan memakai uji tingkat signifikansi yaitu dengan ketentuan dari signifikan kurang dari α 5%. Hasil hitung dengan menggunakan aplikasi SPSS di dapatkan F_{sig} berada dibawah nilai α 5% atau $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui variabel pembiayaan dan karakteristik kewirausahaan secara bersama sama signifikan terhadap kinerja usaha mikro di Kecamatan Ilir I Kota Palembang. Pengaruh signifikan atau nyata secara simultan dari pembiayaan dan karakteristik kewirausahaan, menunjukkan bahwa adanya pembiayaan yang diterima dapat digunakan sebagai modal usaha dan adanya percaya diri dalam mengelola usaha akan memberikan pengaruh nyata untuk keberhasilan usaha mikro.

Hasil Uji t

Pada gambar 2 dapat diketahui bahwa pembiayaan, $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,000 < 0,05$), artinya secara parsial pembiayaan signifikan terhadap kinerja usaha mikro di Kecamatan Ilir Kota Palembang. Pembiayaan yang digunakan oleh pelaku usaha untuk modal (memproduksi, memasarkan, mendistribusikan produk ke konsumen) akan memberikan peluang untuk memperoleh pendapatan yang menjadi ukuran kinerja usaha mikro di Kecamatan Ilir I Kota Palembang.

Kemudian karakteristik kewirausahaan, $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,007 < 0,05$), karakteristik kewirausahaan signifikan pada kinerja usaha mikro di Kecamatan Ilir I Kota Palembang. Karakteristik kewirausahaan berupa percaya diri dalam mengelola usaha mikro, kemudian orientasi pada tugas dan hasil, dimana pengelola usaha harus focus melaksanakan tugasnya dalam operasional usaha yang akan memperoleh hasil. Selain

itu harus memiliki jiwa kepemimpinan, dimana pengelola usaha mikro harus memiliki jiwa memimpin usahanya sehingga dapat mengembangkan usaha dimasa mendatang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan terhadap Kinerja Usaha Mikro

Pembiayaan memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha mikro di Kecamatan Ilir Barat Kota Palembang Sumatera Selatan. Pembiayaan yang diterima oleh pemilik usaha mikro dari lembaga keuangan syariah dapat digunakan untuk pengelolaan usaha. Hasil penelitian juga diketahui bahwa dengan adanya pembiayaan dari lembaga keuangan syariah sangat membantu dalam hal peningkatan produksi, peningkatan penjualan dan pada akhirnya peningkatan pendapatan. Pendapatan mengalami peningkatan turut memberikan dampak pada lancarnya pengembalian pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun skala usaha masih mikro, pemilik usaha memiliki harapan untuk mengembangkan usahanya menjadi skala kecil atau menengah di masa depan. Harapan ini didukung oleh kepercayaan dari lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan, yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha. Selain itu, pembiayaan yang diterima oleh pemilik usaha mikro tidak tergantung pada jenis usaha, selama usaha tersebut tidak melanggar prinsip syariah, maka tetap layak menerima pembiayaan.

Penerima pembiayaan dari lembaga keuangan syariah juga menerima dukungan sesuai dengan kebutuhan usaha dan jumlah yang diberikan sesuai dengan permintaan serta kondisi usaha. Jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan ketentuan lembaga keuangan, yakni antara 1 hingga 3 tahun, dengan pengembalian dilakukan melalui cicilan bulanan. Hal ini secara signifikan membantu pemilik usaha mikro dalam mengelola dan mengoperasikan usaha mereka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu (Adhi S & Ismail, 2017), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pembiayaan memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha. Kemudian pada penelitian (Karina Putri et al., 2023) serta penelitian (Harash et al., n.d.), hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha.

Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro

Karakteristik kewirausahaan mempengaruhi kinerja usaha mikro di kecamatan Ilir I Kota Palembang. Hal ini karena hasil kuesioner menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan jawaban dominan antara setuju dan sangat setuju, seperti adanya kepercayaan diri dalam mengelola usaha. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemilik usaha memiliki kepercayaan diri dalam mengelola usaha mikro yang dijalankannya. Selain itu memiliki orientasi pada pekerjaan sebagai wirausaha dan akan memperoleh hasil yang besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan yang muncul dari kemauan untuk menjalankan usaha secara mandiri dan langsung memimpin usaha mikro tersebut. Dengan menjalankan dan mengelola usaha sendiri, pemilik memiliki kesiapan untuk mengambil risiko atas setiap keputusan yang diambil. Kemudian setiap usaha yang dilakukan dianggap orisinal oleh pemilik usaha, karena usaha dilakukan sendiri dan adakalanya hanya dibantu anggota keluarga.

Karakteristik kewirausahaan ini mempengaruhi kinerja usaha mikro karena dengan adanya jiwa berwirausaha turut memberikan kemampuan untuk mengelola usaha agar memiliki hasil berupa keuntungan. Keuntungan tersebut menunjukkan kinerja usaha mikro dan dapat digunakan sebagai motivasi untuk melanjutkan usaha. Hasil penelitian ini sesuai hasil penelitian terdahulu yaitu karakteristik kewirausahaan mempengaruhi kinerja usaha (Syarif et al., 2022). Kemudian penelitian (Junita, 2020) dan (Putta, 2023), bahwa karakteristik kewirausahaan yang terdiri dari percaya diri, pengambil risiko dan kepemimpinan mempengaruhi kinerja usaha yang di proksikan dengan keberhasilan usaha.

Pengaruh Pembiayaan dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro

Pembiayaan dan karakteristik kewirausahaan mempengaruhi kinerja usaha mikro. Hal ini karena dengan adanya pembiayaan dan juga karakteristik kewirausahaan dapat mempengaruhi kinerja usaha mikro di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Berdasarkan hasil penelitian, pembiayaan terbukti mempengaruhi kinerja usaha mikro, terutama dalam konteks skala usaha mikro yang berbasis usaha keluarga. Pembiayaan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan usaha mikro tersebut, serta jumlahnya mengikuti ketentuan yang berlaku. Angsuran pembiayaan juga disesuaikan dengan

kemampuan usaha mikro, sehingga memudahkan pelaku usaha dalam mengelola kewajibannya.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan secara bersama-sama dari pembiayaan dan karakteristik kewirausahaan mempengaruhi kinerja usaha mikro di Kota Palembang. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Karina Putri et al., 2023) dimana pembiayaan dan modal mempengaruhi kinerja usaha mikro. Kemudian penelitian (Indarto & Santoso, 2020), bahwa karakteristik wirausaha, usaha dan lingkungan menjadi penentu kesuksesan usaha mikro, kecil dan menengah.

KESIMPULAN

Temuan pada penelitian ini yaitu kinerja usaha mikro yang ada di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan dapat dipengaruhi oleh pembiayaan dan juga karakteristik kewirausahaan. Hal tersebut karena dengan adanya pembiayaan yang memadai diharapkan akan dapat memberikan dampak usaha yang beroperasi secara efektif, kemudian karakteristik kewirausahaan berupa percaya diri, orientasi pada tugas dan hasil, kepemimpinan, berani mengambil risiko serta orisinal berkontribusi pada kinerja usaha mikro.

Temuan ini juga memberikan arti penting dari pembiayaan pada usaha mikro, dimana pemberi pembiayaan dapat membuat kebijakan terkait pembiayaan khusus pada usaha mikro baik besaran, jangka waktu dan juga cara pengembalian yang lebih berpihak pada pemilik usaha mikro. Karena dengan usaha mikro yang berhasil turut memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal yang selanjutnya menjadi bagian dari pertumbuhan ekonomi nasional. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja usaha mikro seperti dukungan sosial, akses teknologi dan dampak lingkungan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi S, R., & Ismail, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Akad Mudharabah terhadap Kinerja Usaha Mikro (studi pada Anggota BMT UGT Sidogiri Cabang Malang Kota). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Apriani, E. (2021). *PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN JUAL BELI TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID-19 NPF DAN BOPO SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.

- Harash, M., Al-Timimi, S., & Alsaadi, J. (n.d.). Effects of Financing on Performance of small and medium enterprises (SMEs). *IPASJ International Journal of Management (IIJM)*, 2(10).
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, KARAKTERISTIK USAHA DAN LINGKUNGAN USAHA PENENTU KESUKSESAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 54. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia.
- Junita, F. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Batu Bata Di Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. . . *ISSN*.
- Karina Putri, J., Sugianto, & Juliana Nasution. (2023). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, dan Pembiayaan Arrum Pegadaian syariah terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro di Kota Langsa: Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(5), 1813–1822. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1470>
- Mangawing, L. A., Sulianto, T., Sari, A. P., Jafri, L. A. U., & Ramadhan, W. (2023). The Influence of Digital Financial Literacy on MSME Performance in Balikpapan City. *Proceeding of The International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST)*, 3(1). <https://doi.org/10.33830/isbest.v3i1.1348>
- Nadia Lara Sapitri, A. A. Miftah, & Muhamad Subhan. (2023). Pengaruh Laporan Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Periode 2016-2021. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(3), 118–128. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2132>
- Putta, S. S. (2023). The Influence Of Entrepreneurial Characteristics On The Financial Performance of Small and Medium Scale Enterprises. *International Journal Of Creative Research Thoughts (IJRT)*, 11(4).
- Rusdiana, A. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. CV. Pustaka Setia.
- Sobandi, B. (2006). *Desentralisasi dan Tuntutan Penataan Kelembagaan Daerah*. Humaniora.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Suliyanto. (2020). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis & Desertasi*. Andi Offset.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Syarif, A., Malinda Sb, I., Imastary Tan, M., & Marsyaf, A. (2022). PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO DAN KECIL MELALUI PENERAPAN MANAJEMEN USAHA DI

KOTA JAMBI. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(01), 234–242.
<https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17377>

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.